

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada remaja usia 15-16 tahun di SMA Budhi Warman II Jakarta, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Karakteristik responden menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 16 tahun (90,8%) dan perempuan (50,5%).
- b. Responden lebih banyak memiliki prestasi belajar bidang membaca dengan kategori kurang (55%), prestasi belajar bidang sains dengan kategori kurang (54,1%), prestasi belajar bidang menghitung dengan kategori kurang (50,5%), durasi penggunaan media sosial yang lama (74,3%), kadar hemoglobin normal (70,6%), asupan energi yang kurang (91,7%), asupan protein yang kurang (83,5%), asupan lemak yang kurang (91,7%), asupan karbohidrat yang kurang (96,3%), pendidikan ayah tinggi (88,1%), pendidikan ibu tinggi (88,1%), ayah yang bekerja (93,6%), ibu yang tidak bekerja (62,4%), dan pendapatan orang tua tinggi (68,8%).
- c. Tidak ada hubungan antara durasi penggunaan media sosial dengan prestasi belajar bidang membaca, sains, dan menghitung. Durasi penggunaan media sosial yang lama tidak memiliki risiko terhadap prestasi belajar siswa.
- d. Ada hubungan antara kadar hemoglobin dengan prestasi belajar bidang membaca. Siswa dengan kadar hemoglobin yang rendah berisiko lebih besar dalam mendapatkan prestasi belajar bidang membaca yang kurang.
- e. Tidak ada hubungan antara kadar hemoglobin dengan prestasi belajar bidang sains dan menghitung. Kadar hemoglobin yang rendah tidak memiliki risiko terhadap prestasi belajar siswa bidang sains dan menghitung.
- f. Ada hubungan antara asupan energi dengan prestasi belajar bidang membaca dan menghitung. Siswa dengan asupan energi yang kurang

berisiko lebih besar dalam mendapatkan prestasi belajar bidang membaca dan menghitung yang kurang.

- g. Tidak ada hubungan antara asupan energi dengan prestasi belajar bidang sains. Asupan energi yang kurang tidak memiliki risiko terhadap prestasi belajar bidang sains.
- h. Tidak ada hubungan antara asupan protein, asupan lemak, dan asupan karbohidrat dengan prestasi belajar siswa. Asupan protein, asupan lemak, dan asupan karbohidrat yang kurang tidak memiliki risiko terhadap prestasi belajar siswa.
- i. Tidak ada hubungan antara pendidikan ayah dan ibu dengan prestasi belajar siswa. Pendidikan ayah dan ibu yang rendah tidak memiliki risiko terhadap prestasi belajar siswa.
- j. Tidak ada hubungan antara pekerjaan ayah dan ibu dengan prestasi belajar siswa. Ayah dan ibu yang bekerja tidak memiliki risiko terhadap prestasi belajar siswa.
- k. Tidak ada hubungan antara pendapatan orang tua dengan prestasi belajar siswa. Pendapatan orang tua yang rendah tidak memiliki risiko terhadap prestasi belajar siswa.

V.2 Saran

Peneliti menyarankan kepada responden untuk memperhatikan aspek-aspek yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya seperti kadar hemoglobin yang rendah dan asupan makan yang kurang dengan memperbaiki pola makan dan mengonsumsi tablet tambah darah bila diperlukan. Pihak sekolah diimbau agar terus memberikan tablet tambah darah kepada siswa serta memberikan edukasi mengenai pola makan yang seimbang untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian yang selanjutnya disarankan untuk melihat aspek lain seperti bagaimana siswa menggunakan media sosialnya dan bagaimana pengaruhnya terhadap prestasi belajarnya. Selain itu, disarankan juga untuk penelitian selanjutnya agar dapat membandingkan aspek yang mempengaruhi prestasi belajar di dua daerah yang berbeda.